



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manajemen kepemimpinan pendidikan merupakan suatu aturan atau perencanaan yang sangat penting dalam penyelenggaraan pembelajaran dan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan memiliki fungsinya masing-masing dalam mewujudkan tujuan pendidikan sesuai visi misi maupun sesuai undang-undang. Pendidikan adalah setiap usaha, mempengaruhi, melindungi dan membantu yang dapat diberikan kepada anak.<sup>1</sup> Pendidikan dapat meningkatkan sumber daya manusia dengan yang lebih baik yang cerdas, terampil, dan berakhlak mulia. Kepemimpinan merupakan hal penting dalam suatu organisasi sebab kepemimpinan adalah salah satu kunci vital keberhasilan organisasi dapat tercapai. Semua keputusan, pergerakan dan laju pembangunan membutuhkan leadership. Alasan penting mengapa leadership penting adalah sebagai dasar untuk membangun tim yang kuat. Maka antara kepemimpinan dan manajemen keduanya saling berkaitan dan memiliki peran yang penting didalam suatu organisasi atau lembaga.

Manajemen kepemimpinan sangat penting perannya dalam merubah, mempertahankan, serta mengembangkan keberadaan organisasi atau lembaga. Kepemimpinan dapat di percaya sebagai kekuatan sebagai kunci penggerakan organisasi hingga bisa membangun dalam suatu budaya baru dengan sesuai hal

---

<sup>1</sup>Siti Auliyatus Sholawati, "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Inklusi Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SDN Kalirungkut-1 Surabaya." *Jurnal Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 1 (2019): 39.

perubahan. Dalam manajemen kepemimpinan pemimpin yang baik selalu melakukan inovasi, kreatif, ide dan gagasannya orisinal, memiliki progres pada setiap pengembangan sumber daya manusia, percaya penuh kepada struktur di bawahnya, visioner dan dapat memiliki perspektif dalam jangka panjang.<sup>2</sup> Seseorang yang mengatur dalam manajemen disebut sebagai manager, seorang manager atau pemimpin yang baik yang mampu membawa perubahan yang baik pada organisasi atau lembaga. Manajemen kepemimpinan adalah sebuah keahlian berorganisasi yang terdiri dari ilmu manajemen dan leadership skill. Secara umum, bisa diartikan sebagai keterampilan untuk mengatur suatu organisasi, yang dibarengi dengan kemampuan untuk memimpin, mengarahkan, dan memotivasi, dengan cara yang efisien dan efektif.

Seorang pemimpin yang memiliki model kepemimpinan demokratis merupakan pemimpin yang menganggap dirinya sebagai pengatur, pengawas, dan pengontrol sebuah organisasi yang memberi kebebasan terhadap orang lain untuk mengemukakan pendapatnya. Pemimpin yang demokratis menekankan pada hubungan interpersonal pada orang lain dan mengharapkan para anggota organisasi berkembang sesuai potensi.<sup>3</sup> Seorang pemimpin yang demokratis memiliki rasa percaya yang penuh terhadap bawahannya. Sehingga tidak heran bahwa *style leadership* ini menjadi gaya kepemimpinan yang diinginkan mayoritas orang, cara ini diharapkan dapat meningkatkan hal yang produktivitas dalam kerja pada setiap anggota secara drastis dan kontribusi

---

<sup>2</sup>Enong Rostiawati, "Efektifitas Manajemen Kepemimpinan Dalam Menciptakan *Good Governance*" *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020): 3.

<sup>3</sup>Maulana Akbar Sanjani, "Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah." *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 7, no. 1 (2018): 04.



yang lebih baik, meningkatkan moral universal, mendorong kreativitas sehingga menghargai suara setiap anggota. Pemimpin yang demokratis adalah orang yang terbuka terhadap kritik dan masukan dari siapapun, selama sesuai dengan tujuan dan kemaslahatan bersama. Tidak heran jika pemimpin demokratis selalu mendahulukan kepentingan kelompok dibandingkan dengan kepentingan individu.

Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan seorang pendidik atau guru dalam melakukan tugasnya serta tanggung jawab pengajar yang dapat meliputi dalam kemampuan merencanakan, melakukan, dan evaluasi dalam pembelajaran. Profesional guru merupakan kondisi suatu nilai, arah tujuan yang kualitas dalam keahliannya dan kewenangannya dalam bidang pembelajaran hingga pengajaran.<sup>4</sup> Guru yang profesional adalah salah satu faktor utama dalam mewujudkan kesuksesan pendidikan dengan menghasilkan *output* yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan. Tanpa keterlibatan guru aktif, pendidikan akan mengalami penurunan. Sehingga guru diharuskan profesional dan dapat memiliki beberapa kompetensi yaitu pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial yang dapat meningkatkan kualitas serta kuantitas dalam pendidikan.<sup>5</sup> Guru adalah seorang pendidik yang mengajarkan, menyampaikan ilmu dan membimbing peserta didik dengan tujuan mendapatkan kesuksesan dalam kehidupan dalam berbagai aspek. Guru Profesional adalah guru yang memiliki

---

<sup>4</sup>Shilphy A Octavia, *Profesionalisme guru dalam memaham perkembangan peserta didik*. (TK: Deepublish, 2021), 3.

<sup>5</sup>Diki Somantri, "Abad 21 pentingnya kompetensi pedagogik guru." *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi* 18, no. 02 (2021): 8.



komponen tertentu sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh profesi keguruan.

Kedisiplinan guru merupakan sikap yang penuh kerelaan dalam hal mematuhi aturan-aturan dan norma yang dijalankan tugasnya sebagai tanggung jawabnya kepada peserta didik. Dalam dunia pendidikan disiplin tidak hanya harus dilakukan oleh seorang murid, akan tetapi seorang guru juga harus disiplin dalam sehari-hari dengan mematuhi aturan serta disiplin dalam menjalankan tugasnya. Guru serta bawahan atau karyawan diharapkan memberikan suatu contoh yang baik kepada siswanya, salah satunya seperti dengan menegakkan dalam kedisiplinan di sekolah yaitu mengikuti semua rangkaian peraturan dan tata tertib yang sudah ditetapkan.<sup>6</sup> Kedisiplinan guru merupakan sikap penuh kerelaan dalam mematuhi semua aturan dan norma yang ada dalam menjalankan tugasnya sebagai bentuk tanggung jawabnya.

Menurut Rahmi Indikator kepemimpinan demokratis dalam pendidikan sebagai berikut: 1) Hubungan yang baik dengan bawahan, 2) Pemimpin memberikan penghargaan 3) Pemimpin mendengarkan usulan. Karakteristik ini yang ada pada kepemimpinan demokratis.<sup>7</sup> Indikator profesional guru menjadi ciri guru yang profesional adalah sebagai berikut: 1). Menyelesaikan tanggung jawab dengan baik, 2) Melaksanakan sebagai fungsinya, 3) Bekerja untuk tujuan sekolah, 4). Melaksanakan peran dan fungsi didalam kelas. Indikator kedisiplinan guru adalah sebagai berikut: 1).

---

<sup>6</sup>Lalu Fauzi Haryadi dan Safinah, "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di SMP Islam Plus Darul Hukumaini Jonggat." *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam* 1 no. 1 (2021): 03.

<sup>7</sup>Rahmi, "Pengaruh Kepmimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Lingkungan1Kerja Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Kecamatan Nisam Antara." *Hijri* 11. no. 2 (2022): 3.



Mematuhi dan mentaati aturan. 2). Dapat mengendalikan diri. 3). Patuh dan mampu terhadap tugas. 4) Menciptakan hubungan harmonis. 5). Memiliki kreativitas dan inovasi. 6) Loyalitas yang tinggi.<sup>8</sup> Pada hal di atas merupakan indikator atau cirri-ciri sebagai acuan.

Hasil wawancara dengan salah satu guru tetap di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Jombang dengan mengutip pertanyaan- pertanyaan sesuai indikator kepemimpinan demokratis, dengan hasil bahwa kepala sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang memiliki karakteristik ketiganya.<sup>9</sup> Dalam artian kepala sekolah dapat dikatakan kepala sekolah yang memiliki gaya kepemimpinan demokratis. Akan tetapi kompetensi profesional dan kedisiplinan guru di Sekolah Menengah Pertama Neger 3 Peterongan Jombang memiliki kategori sedang.<sup>10</sup>

Tingkat kompetensi profesional guru dapat diukur dengan sifat profesional untuk komitmen bekerja keras dalam memajukan sekolah yaitu penguasaan materi dalam pembelajaran, penguasaan satandar kompetensi, melakukan pengembangan materi.<sup>11</sup> Hasil observasi peneliti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang, memiliki tingkat kompetensi profesional guru yang tinggi dibuktikan dengan observasi peneliti pada 5 kelas beserta guru pengajar ketika pelaksanaan proses pembelajaran

<sup>8</sup> A. Rohmanu Fauzi., *Implementasi kultur pesantren dalam pembentukan karakter kepemimpinan santri di Pondok Miftahul Huda Malang*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018.

<sup>9</sup>Nadzifatul Fikriyah, *wawancara*, di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Jombang, 10 Februari 2023.

<sup>10</sup>*Ibid.*

<sup>11</sup>Murniatun. "Peran Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Kompetensi." *Jurnal Kependidikan* 7. no. 1 (2022), 5.



seorang guru sangat menguasai pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran.<sup>12</sup>

Tingkat kedisiplinan guru dapat diukur dengan daftar hadir guru dalam proses pembelajaran maupun kehadiran di sekolah. Pada tingkat kehadiran guru ini dapat dibuktikan dengan daftar hadir guru. Daftar hadir guru dalam kegiatan apel pagi yang dilaksanakan setiap pagi dan setiap hari masih sebagian kecil yang hadir. Pada kegiatan pelatihan yang telah tersedia oleh sekolah masih ada beberapa guru yang tidak ikut serta hadir. Dengan hal ini maka tingkat kedisiplinan guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang masih kategori sedang.<sup>13</sup>

Sebagaimana hasil wawancara di atas bahwa problematika manajemen kepemimpinan kepala sekolah menggunakan gaya kepemimpinan demokratis sedangkan kompetensi profesional tingkat sedang, dan kedisiplinan guru tingkat rendah. Kesenjangan antara kepala sekolah dan guru menjadikan peneliti ingin meneliti tepatnya di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang. Apakah antara kepala sekolah dan kompetensi profesional guru saling berkaitan dan apakah antara kepala sekolah dan kedisiplinan saling member pengaruh. Dan apakah ketiganya saling memberi pengaruh yang positif.

Dengan adanya problematika yang terjadi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang peneliti menginginkan kepemimpinan yang memiliki model kepemimpinan demokratis kepada bawahan atau guru

---

<sup>12</sup>Nur Cholis, *wawancara*, di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Jombang, 10 Februari 2023.

<sup>13</sup>*Ibid.*



kemudian guru memberi umpan balik dengan memiliki kompetensi profesional dan kedisiplinan yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan memajukan sekolah. Sikap pemimpin yang gaya kepemimpinan demokratis dengan memperhatikan guru dengan support dan menerima saran atau kritik dapat membuat guru nyaman dalam melaksanakan tugasnya, sehingga hal tersebut dapat bekerja sama dalam melaksanakan tujuan. Dari permasalahan tersebut peneliti ingin meneliti lebih jelas mengenai Pengaruh Manajemen Model Kepemimpinan Demokratis terhadap Kompetensi Profesional dan Kedisiplinan Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang.

## **B. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian merupakan bingkai penelitian, yang menggambarkan batas penelitian, mempersempit permasalahan dan membatasi area penelitian. Dalam penelitian ini, penulis mengambil tema pengaruh manajemen model kepemimpinan demokratis terhadap kompetensi profesional guru dan kedisipilinan guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang. Pembahasan ini hanya mencangkup sebagai berikut:

### **1. Variabel yang diteliti**

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel, satu di antaranya adalah variabel independen dan dua variabel dependen. Variabel independen (X1) adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat), korelasinya bisa positif atau negatif. Sedangkan variabel dependen



(Y1,Y2) adalah variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>14</sup> Dalam pembahasan ini mencakup sebagai berikut:

- a. Variabel (X) yaitu kepemimpinan yang demokratis di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang dengan fokus penelitian kajian model kepemimpinan demokratis dengan indikator memiliki hubungan yang baik pemimpin dengan bawahan, pemberian *reward* terhadap bawahan, dan pemimpin yang mendengarkan usulan dari orang lain.<sup>15</sup>
- b. Variabel (Y1) yaitu kompetensi profesional guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang dengan fokus penelitian kajian kompetensi profesional guru dengan indikator guru bertanggung jawab terhadap tugas, melaksanakan fungsi sebagai guru, bekerja untuk mewujudkan tujuan sekolah, melaksanakan peran dan fungsinya didalam kelas.<sup>16</sup>
- c. Variabel (Y2) yaitu kedisiplinan guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang dengan fokus penelitian kajian kedisiplinan guru dengan indikator mematuhi dan mentaati peraturan yang telah ditentukan, dapat mengendalikan diri, patuh dan mampu terhadap tugas guru, dapat menciptakan hubungan dan suasana harmonis antar sesama, dan memiliki loyalitas.<sup>17</sup>

<sup>14</sup>Garaika dan Darmanah, *Metodologi Penelitian* (Lampung Selatan: CV. Hira Tech, 2019), 18.

<sup>15</sup>Utami Puji Lestari, dan Arif Rachman Putra. "Pengamatan Gaya Kepemimpinan Demokratis Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Baruna Horizon* 4. no. 2 (2021): 2.

<sup>16</sup>Ilyas. "Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional Guru." *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 2. no. 1 (2022): 3.

<sup>17</sup>Abdul Sudin, "Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Di SMP Negeri 3 Sano Nggoang." *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala* 7. no. 2 (2022). 2.





2. Lokasi penelitian adalah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang.
3. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang.
4. Durasi waktu penelitian adalah 3 bulan yaitu terhitung dari bulan Maret-Mei 2023.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari Uraian di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan tesis ini sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen model kepemimpinan demokratis terhadap kompetensi profesional guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang?
2. Bagaimana manajemen model kepemimpinan demokratis terhadap kedisiplinan guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang?
3. Bagaimana pengaruh manajemen model kepemimpinan demokratis terhadap kompetensi professional dan kedisiplinan guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan manajemen model kepemimpinan demokratis terhadap profesional guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang



2. Untuk mendeskripsikan manajemen model kepemimpinan demokratis terhadap kedisiplinan guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh manajemen model kepemimpinan demokratis terhadap profesional dan kedisiplinan guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang

Manfaat penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Dapat meningkatkan produktivitas kerja setiap anggota, menjadikan kontribusi yang baik antar kelompok, dan meningkatkan moral kelompok.

2. Secara praktis.

- a. Bagi kepala sekolah dapat menciptakan hubungan yang baik dengan bawahan, memberikan keluasaan, dan bekerja dengan ikhlas tanpa menuntut
- b. Bagi guru dapat menghargai setiap anggota, usulan didengar oleh pemimpin, mendapat perhatian penuh dari pimpinan, serta kerja ikhlas dan semangat

### **E. Hipotesis**

Hipotesis merupakan pernyataan bahwa beberapa dugaan atau klaim benar.<sup>18</sup> Hipotesis atau anggapan dasar merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan

<sup>18</sup>Enos Lolang, "Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif." *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 3 (2014): 1.



kebenarannya. Pernyataan-pernyataan oleh peneliti yang diungkapkan berupa dugaan sementara yang kemudian diungkapkan pada hipotesis. Berdasarkan kerangka konseptual, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:
  - a. Variabel X: Manajemen Model Kepemimpinan Demokratis (X) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang.
  - b. Variabel Y: Kompetensi Profesional Guru (Y1) dan Kedisiplinan Guru (Y2) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang.

Pada ketiga variabel dinilai untuk mengetahui apakah variabel (X) Manajemen Model Kepemimpinan Demokratis dapat member pengaruh kepada variabel (Y1) Kompetensi Profesional Guru atau variabel (X) Model Kepemimpinan Demokratis berpengaruh terhadap variabel (Y2) Kedisiplinan Guru. Atau ketiganya saling berpengaruh yang positif atau signifikan.

## F. Penelitian Terdahulu

Tabel 1  
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Jurnal	Hasil Penelitian	Research gap
1	Intan Prameswari Amanda (2018)	Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis, Permisif Dan Otoriter Terhadap Kinerja Guru Dan Profesionalitas	<i>Mathunesa: Jurnal Ilmiah Matematika</i> 6.2 (2018).	Kepemimpinan demokratis, permisif dan otoriter berpengaruh terhadap kinerja dan profesionalitas guru di Sekolah Taman Dewasa se - Kodya Yogyakarta	Kepemimpinan demokratis, permisif dan otoriter berpengaruh terhadap kinerja dan profesionalitas guru di Sekolah Taman Dewasa



		Guru Pada Sekolah Taman Dewasa Se – Kodya Yogyakarta Dengan Manova			se - Kodya Yogyakarta <sup>19</sup>
2	Muhammad Kautsar, Yusrizal, Bahrin (2020)	Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Pada Man 1 Kabupaten Aceh Utara	Jurnal Visipena Volume. 11, Nomor .2, Desember 2020	Kepala sekolah banyak berdiskusi untuk mendapatkan cara yang disetujui oleh para pendidik.	Kebijakan kepala sekolah untuk meningkatkan komitmen guru dengan Menerapkan kepemimpinan yang bersifat situasional bagi guru-guru yang komitmen kerjanya biasa, tetapi sikap mereka lebih patuh dalam melaksanakan tugasnya, kepala sekolah menerapkan kepemimpinan konsultatif dan partisipatif. <sup>20</sup>
3	Faridah Yanti (2021)	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru	Journal of Islamic Education Management April 2021, Vol.6, No.1 Hal 9 -24	Gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan.	Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi sosial guru. <sup>21</sup>

<sup>19</sup>Intan Prameswari Amanda, dan Ayunin Sofro. "Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis, Permisif Dan Otoriter Terhadap Kinerja Guru Dan Profesionalitas Guru Pada Sekolah Taman Dewasa Se-Kodya Yogyakarta Dengan Manova." *Mathunesa: Jurnal Ilmiah Matematika* 6. No. 2 (2018). 2-10.

<sup>20</sup>Muhammad Kautsar, Yusrizal Yusrizal, dan Bahrin Bahrin. "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Pada Man 1 Kabupaten Aceh Utara." *Visipena* 11. no. 2 (2020): 2.

4	Khusnul Khotimah (2022)	Hubungan Gaya Kepemimpinan Demokratis Dan Otoriter Kepala Madrasah Dengan Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Se Desa Karangpring Sukorambi Kabupaten Jember	Diss. UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2022.	Gaya kepemimpinan demokratis Kepala Madrasah memiliki hubungan yang “sedang”. Gaya kepemimpinan otoriter Kepala Madrasah memiliki hubungan yang “rendah” dengan kinerja guru.	Hasil Uji Hipotesis Diperoleh Nilai Signifikan Antara Dua Variabel Adalah 0,027 Yang Berarti Lebih Kecil Dari 0,05. <sup>22</sup>
5	Putri Andriyani (2019)	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Profesionalitas Guru Di Smp Negeri 10 Merangin	<i>Jurnal Ilmu Manajemen Terapan</i> 1.1 (2019): 12-22.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalitas guru di SMP N 10 Merangin.	Saling memberi pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalitas guru di SMP N 10 Merangin. <sup>23</sup>
6	Faiz Auliya Rohman dan Nailatul Muna (2019)	Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta	Manajemen Pendidikan Islam Volume 3, Nomor 2, November 2018/1440	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki sifat disiplin, tegas dan demokratis. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, kepala sekolah melakukan segala cara sehingga manajemen program pendidikan di madrasah berjalan	Tipologi kepemimpinan kepala madrasah menjadi nilai dasar dalam perubahan yang baik sehingga madrasah siap menghadapi segala tantangan dan mampu bersaing dalam pendidikan Islam. <sup>24</sup>

<sup>21</sup>Faridah Yanti, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Guru." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 6. no. 1 (2021): 2.

<sup>22</sup>Husnul Khotimah. *Hubungan Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Gaya Kepemimpinan Otoriter dengan Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah se Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember*. (Diss. UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2022): 17.

<sup>23</sup>Putri Andriyani. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Profesionalitas Guru Di Smp Negeri 10 Merangin." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 1. no. 1 (2019) 2.

<sup>24</sup>Faiz Auliya Rohman, dan Nailatul Muna. "Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta." *Manajemen: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3. no. 2 (2019): 2.

				sesuai tujuan.	
7	Kris Setyaningsih (2019)	Democratic Leadership: Upaya Kepala Sekolah dalam Membangun Kualitas Peserta Didik di Sekolah Dasar (SD) Tunas Teladan Palembang	Managerial: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 4, Nomor 1, Mei 2019	Gaya kepemimpinan kepala SD Tunas Teladan Palembang dapat dijadikan sebagai contoh bagi para pengelola lembaga pendidikan, baik formal maupun non formal terutama dalam peningkatan kualitas peserta didik.	Gaya kepemimpinan kepala sekolah tersebut memberikan implikasi positif terhadap kualitas peserta didik, baik aspek akademik maupun non akademik. <sup>25</sup>
8	Enny Comalasari, Edi Harapan. (2020).	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah, Kompetensi Guru Dan Manajemen Kelas Terhadap Mutu Pembelajaran	<i>Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media</i> , 1(1), 74-84.	Data dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan program SPSS	Ada pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah, kompetensi guru dan manajemen kelas terhadap mutu pembelajaran. <sup>26</sup>
9	Faridah Yanti (2021)	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru	Journal of Islamic Education Management	Gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi sosial guru	Gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru. <sup>27</sup>
10	Suhrah (2021)	Pengaruh Kepemimpinan Demokratis	Jurnal Magister Manajemen	Hal ini menunjukkan bahwa 67,8% kinerja guru dipengaruhi	Terdapat pengaruh secara bersama-sama

<sup>25</sup>Kris Setyaningsih, "Democratic Leadership: Upaya Kepala Sekolah dalam Membangun Kualitas Peserta Didik di Sekolah Dasar (SD) Tunas Teladan Palembang." *Managerial: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4. no. 1 (2019): 1.

<sup>26</sup>Enny Comalasari, dan Edi Harapan. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah, Kompetensi Guru Dan Manajemen Kelas Terhadap Mutu Pembelajaran." *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media* 1. no. 1 (2020): 1.

<sup>27</sup>Faridah Yanti, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Guru." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 6. no. 1 (2021): 2.

		Kepala Sekolah, Motivasi Kerja Dan Disiplin Guru Terhadap Kinerja Guru Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros	en Nobel Indonesia	oleh kepemimpinan demokratis kepala sekolah, motivasi kerja dan disiplin guru. Sedangkan 32,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.	(simultan) kepemimpinan demokratis kepala sekolah, motivasi kerja dan disiplin guru terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros. <sup>28</sup>
--	--	---	--------------------	---	--

### G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjelaskan urutan yang akan dibahas dalam penyusunan laporan penelitian. Sistematika diungkapkan dalam bentuk narasi singkat masing-masing bab, bukan numerik seperti daftar isi. Untuk dapat memudahkan pembaca untuk menelaah penelitian penulis, penulis dapat membagi pembahasan menjadi 5 bab, yaitu sebagai berikut:

Bab1: Pendahuluan; pada bab ini akan dibahas tentang: latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis, penelitian terdahulu, serta sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori; pada bab ini akan disajikan tinjauan manajemen model kepemimpinan demokratis, Kompetensi Professional guru, dan kedisiplinan guru.

<sup>28</sup>Suhrah, Suhrah Suhrah, Mashur Razak, And Anshar Daud. "Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah, Motivasi Kerja Dan Disiplin Guru Terhadap Kinerja Guru Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros." *Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia* 2. no. 4 (2021): 2.

Bab III: Metodologi Penelitian; pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang didalamnya meliputi: desain penelitian, metode penentuan sampel atau subjek, metode pengumpulan data, desain pengukuran, dan teknik analisis data.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan; pada bab ini membahas tentang penyajian data hasil penelitian dan analisis

Bab V : Penutup; pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran.

